

RINGKASAN

PT Wiska merupakan perusahaan tekstil berbentuk perseroan terbatas (PT) yang berdiri pada tanggal 5 Maret 1973 dengan modal berasal saham keluarga yang serta mendapat modal pinjaman dari PT Wardley dan Bank BNI, dengan status penanaman modal dalam negeri (PMDN). Perusahaan ini terletak di Jalan Raya Bandung-Garut, Km 20,9 Rancaekek, Desa Sayang, Kecamatan Cikeruh, Kabupaten Sumedang, Provinsi Jawa Barat. Memiliki lahan seluas 27.153 m² dengan luas bangunan 17.727 m², dan sisanya lahan kosong seluas 9.426 m² (lahan parkir, sarana peribadatan, dan lahan hijau).

Struktur organisasi PT Wiska berbentuk garis dengan kekuasaan tertinggi berada pada Presiden Direktur. Jumlah tenaga kerja sampai awal bulan Mei 2016 adalah sebanyak 537 orang karyawan dengan persentase latar belakang pendidikan lulusan SD 5%, SMP 10%, SMA 60%, dan perguruan tinggi 25%.

Proses produksi yang dilakukan di PT Wiska meliputi proses persiapan penyempurnaan, pencelupan, dan penyempurnaan dengan rata-rata produksi pada bulan maret 2015 - maret 2016 adalah 123.038,43 kg/bulan. Produksi dilakukan untuk kain rajut berupa kain handuk dengan bahan baku kapas-poliester (80% - 20%), brukat dengan bahan baku nilon-poliester (60% - 40%), kain berbahan dasar poliester 100% seperti taplak, *vitrage*, *tille*, kain sepatu, *paragon*, dan bis selimut yang dilengkapi dengan mesin-mesin produksi seperti mesin *haspel*, *jet flow*, *jet dyeing*, *stenter*, *raising*, *brushing*, *polyshering*, dan mesin lainnya. Produksi dilakukan berdasarkan sistem pemasaran makloon dan *order* dengan pemasaran 70% ekspor dengan negara tujuan seperti Malaysia, Swedia, Kanada, Australia, India, Timur Tengah, Taiwan, dan Jepang. Pemasaran dalam negeri sebesar 30% untuk kota-kota besar seperti Bandung, Jakarta, Surabaya, Malang, Sukabumi, Semarang, Medan dan Ujung Pandang.

Sarana penunjang meliputi tenaga listrik diperoleh dari Perusahaan Listrik Negara (PLN) dengan daya sebesar 1.110 kVA dan tegangan 380 volt, tenaga uap diperoleh dari 1 buah *steam boiler* dengan kapasitas 15,45 ton/jam dan 1 buah *boiler oil* dengan kapasitas 1.103000 kkal, serta pendingin. Kebutuhan air proses diperoleh dari sumur artesis dengan kedalaman kurang lebih 150 meter sebanyak 3 buah dengan kapasitas masing-masing 500 m³/hari. Sarana penunjang lainnya berupa laboratorium, pergudangan, dan instalasi pengolahan air limbah dengan

debit air sebesar $\pm 1000 \text{ m}^3/\text{hari}$ telah memenuhi persyaratan baku mutu limbah untuk industri tekstil sesuai SK Gubernur No.6 tahun 1999.

Tinjauan khusus yang dibahas adalah mengenai upaya penerapan pencegahan kecelakaan kerja di bagian proses persiapan penyempurnaan di PT Wiska. Berdasarkan hasil analisis masalah, kesadaran mengenai penggunaan alat pelindung diri pada saat berkerja masih kurang, adanya kecelakaan dan sering terjadi keluhan karyawan di lapangan. Keluhan yang terjadi salah satunya diakibatkan karena penggunaan zat H_2O_2 dan zat NaOH yang berdampak pada terjadinya luka bakar, gatal-gatal, kulit menjadi merah, dan perih. Upaya penerapan pencegahan kecelakaan kerja bertujuan untuk mencegah terjadinya kecelakaan baik jangka pendek maupun jangka panjang. Tindakan yang dilakukan meliputi pelatihan dan penyuluhan tentang keselamatan kesehatan kerja, dan penyuluhan tentang pentingnya penggunaan alat pelindung diri saat bekerja.

